
Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Pada Guru Di SMK Sumatera Selatan

Rabial Kanada¹, Zulkipli²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: rabialkanada@radenfatah.ac.id¹, zulkipli_uin@radenfatah.ac.id²

Artikel info

Abstrak: Penulisan karya ilmiah merupakan kewajiban dan kebutuhan para guru. Karya ilmu merupakan syarat kenaikan pangkat guru. Lebih dari itu, karya ilmiah merupakan wadah guru menuangkan pemikiran terkait ilmu yang digeluti. Penulisan karya ilmiah juga merupakan wadah mempromosikan sekolah tempat guru bekerja. Namun nyatanya masih banyak guru yang belum familiar dengan karya ilmiah. Diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah. Metode kegiatan PKM ini berupa bimbingan teknis dengan mitra Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah, dengan jumlah narasumber 1 orang. Hasil yang diperoleh yaitu adanya peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah khususnya karya ilmiah jurnal ilmiah. Dilihat dari guru sudah memahami karya ilmiah jurnal ilmiah, karakteristik karya jurnal ilmiah dan memahami proses submit dan publish. Dengan nilai rata-rata pre-test 55 menjadi skor rata-rata post-test 84. Peserta kegiatan 100% berpartisipasi secara aktif dan memberikan tanggapan positif selama bimbingan teknis berlangsung. Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan bagi para guru terkait penulisan karya ilmiah.

Abstract: Writing scientific papers is an obligation and a necessity for teachers. The work of science is a requirement for promotion to the rank of teacher. More than that, scientific work is a place for teachers to express thoughts related to the knowledge they are involved in. Writing scientific papers is also a forum for promoting schools where teachers work. But in fact there are still many teachers who are not familiar with scientific work. The holding of community service activities is expected to be able to improve teachers' abilities in writing scientific papers. The PKM activity method is in the form of technical guidance with partners from the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Raden Fatah, with 1 resource person. The results obtained are an increase in the ability to write scientific papers, especially scientific papers in scientific journals. Judging from the teacher's understanding of the scientific work of scientific journals, the characteristics of scientific journal works and understand the process of submitting and publishing. With an average pre-test score of 55 to an average post-test score of 84. The activity participants participated 100% actively and gave positive responses during the technical guidance. Thus this community service activity is useful for increasing the ability of teachers regarding writing scientific papers.

Keywords: Training,
Scientific Writing, Teacher

Corresponden author:
Email: xxxx@gmail.com



PENDAHULUAN

Pilar utama pembangunan setiap bangsa adalah pendidikan, dan guru memiliki peran penting dalam menciptakan generasi yang terampil dan terdidik. Dalam proses pendidikan, peran guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga mencakup kontribusi dalam peningkatan kualitas dunia pendidikan itu sendiri. Kemampuan guru dalam menyusun karya ilmiah merupakan salah satu bentuk kontribusi tersebut. Karya ilmiah tidak hanya menunjukkan kedalaman pemahaman konsep, tetapi juga refleksi kritis dari praktik pendidikan yang sedang berlangsung (Jenita et al, 2023). Dengan adanya karya ilmiah, guru dapat berbagi wawasan dan penemuan mereka, yang pada akhirnya dapat memperkaya literatur pendidikan dan meningkatkan kualitas pengajaran di kelas (Habibah & Irawati, 2023). Dalam konteks ini, pentingnya kemampuan guru dalam membuat karya ilmiah tidak hanya bagi pengembangan pribadi guru, tetapi juga bagi kemajuan pendidikan sebagai bidang ilmu dan praktik (Emaliana, 2019).

Karya ilmiah guru dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari penelitian empiris hingga analisis literatur, dan dari pengembangan kurikulum hingga pembuatan materi pembelajaran yang inovatif. Melalui karya ilmiah, guru dapat menggali pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan dan peluang dalam dunia pendidikan, serta memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan sistem pendidikan.

Kemampuan guru untuk membuat karya ilmiah adalah cerminan dari komitmen mereka terhadap pengembangan diri dan upaya untuk selalu menjadi pembelajar seumur hidup. Dengan menghasilkan karya ilmiah, guru dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dengan sesama guru, siswa, serta masyarakat pendidikan secara umum. Karya ilmiah ini juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi pengembangan program pendidikan yang lebih baik, penggunaan teknologi yang lebih efektif dalam pembelajaran, serta penerapan metode pengajaran yang inovatif.

Dalam era informasi dan teknologi saat ini, guru memiliki akses yang lebih besar ke sumber daya dan alat untuk mendukung penelitian dan pengembangan karya ilmiah mereka. Mereka dapat menggunakan berbagai platform online, sumber daya digital, dan jaringan profesional untuk berkolaborasi dengan sesama guru dan ahli pendidikan lainnya.

Namun, kemampuan guru untuk membuat karya ilmiah juga dihadapkan pada tantangan, seperti kesibukan dalam mengajar, tuntutan administratif, dan sumber daya terbatas. Oleh karena itu, peran penting pihak-pihak terkait, seperti lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat, dalam mendukung dan mendorong guru untuk mengembangkan kemampuan ini.

Karya ilmiah yang ditulis oleh guru memiliki beberapa fungsi penting dalam konteks pendidikan dan pengembangan profesional. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut beserta referensi yang mendukungnya: (1) Karya ilmiah guru dapat berperan dalam memperkaya pengetahuan dalam bidang pendidikan. Guru dapat menyelidiki isu-isu yang mungkin belum terungkap sebelumnya atau memberikan sudut pandang baru terhadap topik yang sudah ada. Dengan cara ini, karya ilmiah guru membantu memperluas kerangka pengetahuan pendidikan (Hayuhantika, 2017). (2) Guru sering menghadapi tantangan unik dalam kelas. Dengan melakukan penelitian dan menyusun karya ilmiah, mereka dapat mengidentifikasi strategi pengajaran yang efektif, mengadaptasi metode yang sudah ada, atau mengembangkan pendekatan baru dalam proses pengajaran (Al Idrus et al., 2020). (3) Penelitian dan penulisan karya ilmiah memberi guru rasa pemahaman yang lebih dalam tentang praktik pendidikan mereka sendiri. Ini memberi mereka kendali atas pengembangan profesional mereka dan membantu mereka menjadi pemimpin dalam menerapkan perubahan positif dalam pendidikan (Mardikantoro et al., 2021; Sumartini et al., 2019). (4) Karya ilmiah yang diterbitkan oleh guru dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi rekan-rekan sesama guru. Guru dapat

berbagi praktik terbaik, strategi pengajaran yang berhasil, atau hasil penelitian yang relevan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa (Gunawan et al., 2018). (5) Karya ilmiah guru juga dapat mempengaruhi pengembangan kurikulum di tingkat sekolah atau distrik. Temuan guru dapat menjadi dasar untuk merancang kurikulum yang lebih relevan dan berfokus pada hasil belajar yang lebih baik (Simanjuntak & Naibaho, 2023).

Dalam konteks ini, tulisan ini akan mengeksplorasi lebih lanjut mengenai pentingnya kemampuan guru dalam membuat karya ilmiah, tantangan yang dihadapi, manfaatnya bagi dunia pendidikan, serta upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung guru dalam mengembangkan kemampuan ini. Semoga tulisan ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang peran guru dalam pembangunan pendidikan yang berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode *project-based learning*. Terlebih dahulu narasumber memberikan pengetahuan teori terkait karya ilmiah, kemudian memberikan petunjuk bagi peserta bekerja secara individu membuat karya ilmiah. Pembelajaran metode *project-based learning* dilaksanakan di aula SMK Negeri Sumatera Selatan. Sumber peserta pada kegiatan ini yaitu seluruh guru di SMK Negeri Sumateraa Selatan dengan total 22 peserta.

1. Tahap Persiapan

Tahap ini berupa perencanaan, pengumpulan data, analisis data dan hasil. Tahap perencanaan berupa materi yang akan disampaikan terkait penulisan karya ilmiah. Pada tahap ini penulis membahas mengenai penulisan karya ilmiah khususnya di jurnal ilmiah terakreditasi. Selanjutnya pengumpulan dan analisis data dilakukan dari hasil angket *pre-test* dan *post-test* yang diberikan melalui *google form*.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan pada hari Rabu, 16 Mei 2023, di mulai pada pukul 08.00-15.00 WIB. Materi yang disampaikan yaitu "Peningkatan Kempuan Guru dalam Menulis Karya Ilmiah". Metode kegiatan bimbingan tekbis PkM dengan tahapan: (1) sambutan oleh Kepala SMK Negeri Sumatera Selatan; (2) pembukaan acara; (3) pemberian *pre-test*; (4) kegiatan inti; (5) diskusi dan tanya jawab; (6) pemberian *post-test*; (7) foto bersama; dan (8) acara ditutup. Pemberian angket *pre-test* sebanyak 12 soal untuk mengetahui pengetahuan guru terkait karya ilmiah menggunakan dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif.

3. Monitoring dan Evaluasi

Tahap akhir kegiatan ini berupa kesempatan diskusi tanya jawab dan pemberian *post-test* diakhir kegiatan menggunakan soal yang sama bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan guru terkait karya ilmiah setelah kegiatan bimbingan teknis PkM. Adapun agenda kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Agenda Pelaksanaan Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Pemateri
08.00-08.15	Registrasi Peserta	Panitia
08.15-09.00	Pembukaan dan Pemberian Cenderahati	Panitia
09.00-09.15	Pre-test	Panitia
09.15-10.30	Materi	Rabial Kanada
10.30-11.00	Tanya jawab	Rabial Kanada
11.00-12.00	Praktek	Pemateri dan Panitia
13.00-14.00	Bedah Hasil Praktek	Pemateri
14.00-14.30	Post-test	Panitia
14.30-15.00	Penutupan	Panitia

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan seminar pengabdian kepada masyarakat berlangsung secara lancar dan khidmat diawali dengan pembagian cinderamata, laporan ketua acara, sambutan kepala sekolah SMK Sumatera Selatan, pembuka acara, pemberian angket pretest, acara inti, diskusi tanya jawab, pemberian materi, angket posttest, foto bersama, dan penutupan.

1. Tahap Pendahuluan

Dalam sambutan pembukaan, kepala sekolah memperkenalkan tujuan dan manfaat dari pelatihan yang akan dilakukan. Dia menjelaskan bahwa tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi para guru di SMK Sumatera Selatan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang teknik penulisan yang efektif serta memperkuat kemampuan guru dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas. Dengan demikian, diharapkan para guru dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Selain itu, kepala sekolah juga menjelaskan mengenai Rabial Kanada, pemateri yang akan memimpin pelatihan ini. Rabial Kanada dikenal sebagai seorang ahli dalam bidang penulisan karya ilmiah dan telah memiliki pengalaman yang luas dalam memberikan pelatihan kepada para pendidik. Dia memiliki latar belakang pendidikan yang kuat dan telah berhasil membantu banyak individu dan institusi dalam meningkatkan kemampuan menulis mereka. Kepala sekolah menyoroti bahwa kehadiran Rabial Kanada sebagai pemateri akan memberikan nilai tambah bagi para peserta, karena mereka akan mendapatkan wawasan dan keterampilan langsung dari seorang pakar di bidangnya.

Dengan memperkenalkan tujuan dan manfaat pelatihan serta menguraikan profil Rabial Kanada sebagai pemateri, kepala sekolah bertujuan untuk memotivasi para peserta dan menegaskan pentingnya pelatihan ini dalam pengembangan profesionalisme mereka. Dia menekankan bahwa pelatihan ini bukan hanya sekadar kegiatan rutin, tetapi merupakan investasi dalam pengembangan potensi individu dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, melalui pengenalan ini, kepala sekolah berharap para peserta akan terdorong untuk mengikuti pelatihan dengan semangat dan tekad yang tinggi, serta memanfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin untuk mengembangkan diri mereka sebagai pendidik yang lebih berkualitas.

2. Sesi Persiapan

Dalam sesi persiapan, panitia pelatihan akan melakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan tingkat pengetahuan peserta terkait penulisan karya ilmiah. Hal ini dilakukan melalui survei atau kuesioner awal untuk memahami tingkat pemahaman dan keahlian peserta dalam menulis karya ilmiah. Dari hasil identifikasi ini, panitia dapat merancang kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pengetahuan peserta, baik untuk mereka yang masih pemula maupun yang sudah memiliki pengalaman dalam menulis karya ilmiah. Selain itu, panitia juga akan melakukan penyiapan materi dan sumber daya pembelajaran yang relevan dengan tujuan pelatihan. Materi yang disiapkan akan mencakup berbagai teknik dan strategi penulisan karya ilmiah, contoh-contoh karya ilmiah yang baik, serta panduan-panduan praktis dalam menyusun dan menyajikan karya ilmiah. Sumber daya pembelajaran yang relevan seperti buku, jurnal, dan materi online juga akan disiapkan untuk mendukung proses pembelajaran peserta. Dengan persiapan yang matang ini, diharapkan pelatihan akan berjalan dengan lancar dan efektif, serta memberikan manfaat yang maksimal bagi para peserta dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis karya ilmiah.

3. Sesi Pelatihan

Sesi pelatihan dimulai dengan pembukaan oleh Rabial Kanada, pemateri utama, yang bertujuan untuk mengenalkan topik dan tujuan dari pelatihan kepada para peserta. Dalam pembukaan ini, Rabial Kanada akan menjelaskan secara ringkas mengenai pentingnya kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru di SMK Sumatera Selatan serta apa yang diharapkan dapat dicapai melalui pelatihan tersebut. Selain itu, Rabial Kanada juga akan menyampaikan agenda dan struktur pelatihan agar peserta memiliki pemahaman yang jelas mengenai materi yang akan disampaikan selama sesi.

Setelah pembukaan, sesi akan dilanjutkan dengan penjelasan konsep dasar penulisan karya ilmiah oleh Rabial Kanada. Materi ini akan mencakup prinsip-prinsip dasar dalam menyusun karya ilmiah, seperti struktur tulisan, penyusunan argumen yang logis, serta penggunaan referensi dan kutipan yang tepat. Penjelasan ini bertujuan untuk memberikan landasan yang kuat bagi peserta sebelum mereka memulai praktik penulisan.

Selanjutnya, Rabial Kanada akan melakukan demonstrasi teknik penulisan yang efektif. Peserta akan diperkenalkan dengan berbagai strategi dan tips praktis dalam menulis karya ilmiah, mulai dari perencanaan hingga penyuntingan akhir. Demonstrasi ini akan dilengkapi dengan contoh konkret dan penjelasan yang mendalam untuk memperjelas konsep yang disampaikan.

Setelah demonstrasi, sesi akan dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan pertanyaan dari peserta. Rabial Kanada akan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan, serta memberikan klarifikasi atau tambahan informasi jika diperlukan. Diskusi ini akan memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagi pengalaman dan pemahaman mereka sendiri tentang topik penulisan karya ilmiah.

Terakhir, sesi akan ditutup dengan studi kasus yang dirancang untuk mengilustrasikan penerapan konsep penulisan karya ilmiah dalam konteks SMK Sumatera Selatan. Studi kasus ini akan memberikan contoh nyata tentang bagaimana penulisan karya ilmiah dapat diaplikasikan dalam lingkungan sekolah, serta tantangan dan solusi yang mungkin dihadapi oleh para guru dalam proses penulisan. Dengan demikian, sesi pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dan praktis bagi peserta tentang penulisan karya ilmiah.

Setelah materi disampaikan oleh seluruh pemateri dibuka sesi diskusi dan tanya jawab dalam kesempatan ini para guru diberikan kesempatan untuk berdiskusi atau bertanya mengenai penulisan karya ilmiah dan diselesaikan secara bersama-sama untuk menjawab yang diinginkan. Seluruh peserta sangat bersemangat dalam mendengarkan materi, bertanya, sharing informasi, dan mengikuti semua kegiatan, seperti terlihat pada di bawah:



Gambar 1. Foto Bersama Peserta



Gambar 2. Narasumber Menyampaikan Materi



Gambar 3. Pembahasan Hasil Kerja Peserta

4. Latihan Praktis

Dalam sesi latihan praktis, para peserta akan memiliki kesempatan untuk langsung menerapkan teknik penulisan yang telah dipelajari sebelumnya. Mereka akan diberikan tugas atau latihan konkret yang dirancang untuk menguji pemahaman mereka tentang konsep-konsep

penulisan karya ilmiah. Peserta akan diminta untuk menulis paragraf, esai pendek, atau bahkan menyusun proposal proyek kecil sesuai dengan panduan yang telah diberikan selama pelatihan. Selama sesi ini, Rabial Kanada akan berperan aktif dalam memberikan bimbingan dan dukungan kepada peserta. Dia akan memberikan umpan balik langsung tentang kualitas tulisan mereka, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memberikan saran-saran untuk perbaikan. Selain itu, Rabial Kanada juga akan memberikan tips dan strategi tambahan untuk membantu peserta meningkatkan kemampuan menulis mereka secara keseluruhan. Sesi latihan praktis ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta tentang konsep penulisan karya ilmiah melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan pemateri. Dengan mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari Rabial Kanada, peserta diharapkan dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dan meningkatkan keterampilan menulis mereka secara efektif.

5. Evaluasi dan Penutup

Sesi Evaluasi dan Penutup merupakan tahap penting dalam pelatihan mengenai penulisan karya ilmiah bagi guru di SMK Sumatera Selatan. Pertama-tama, dilakukan penilaian terhadap pemahaman dan kemampuan peserta setelah menjalani pelatihan. Hal ini dilakukan melalui berbagai metode evaluasi, seperti tes tulisan, presentasi singkat, atau diskusi kelompok. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta telah memahami konsep-konsep yang telah disampaikan selama pelatihan, serta seberapa baik mereka mampu mengaplikasikan teknik penulisan yang telah dipelajari dalam situasi nyata.

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang meliputi hasil *pre-test* dan *post-test* untuk memastikan kembali mengenai pemahaman peserta mengenai materi pembinaan karir, observasi, dan keaktifan peserta dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Angket Seminar PkM

No	Kriteria Alat Ukur	Hasil Seminar
1	Nilai rata-rata Pre Test	60
2	Nilai rata-rata Post Test	85
3	Observasi Keaktifan peserta kegiatan	100 % aktif
4	Respon peserta berdasarkan pengisian angket	100% Respon Positif

Dari Tabel 2 diketahui adanya peningkatan positif pada pemahaman peserta mengenai materi seminar PkM. Nilai rata-rata pada pretest mengalami peningkatan. Skor rata-rata *pre-test* 60 meningkat menjadi 85 pada skor posttest. dan untuk hasil observasi seluruh peserta aktif (100%) selama seminar PkM berlangsung. dari hasil pengisian angket juga menunjukkan respon positif (100%) yang diberikan oleh peserta selama kegiatan berlangsung.

Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru memiliki manfaat yang signifikan dalam pengembangan profesionalisme (Nasution et al., 2023). Dengan kemampuan menulis yang ditingkatkan, guru dapat menyajikan materi pembelajaran secara lebih efektif dan menginspirasi siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan lebih lanjut. Selain itu, kemampuan menulis karya ilmiah memungkinkan guru untuk berkontribusi dalam penelitian dan pengembangan kurikulum, meningkatkan reputasi sekolah, dan memperluas jaringan profesional mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, tetapi juga memberikan dampak positif dalam mendorong inovasi dan peningkatan prestasi siswa.

Selanjutnya, penutupan sesi ini akan ditekankan kembali pada pentingnya kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru di SMK Sumatera Selatan. Kepala sekolah atau pembicara

terhormat akan memberikan pidato singkat yang menegaskan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah bukan hanya sekadar keterampilan tambahan, tetapi merupakan kompetensi inti yang harus dimiliki oleh setiap pendidik. Mereka akan menyoroti bagaimana karya ilmiah dapat menjadi sarana efektif dalam mengkomunikasikan pengetahuan, memperkuat argumentasi, dan mempromosikan pengembangan profesionalisme guru di sekolah.

Terakhir, penghargaan akan diberikan kepada Rabial Kanada sebagai pemateri dan kepada para peserta atas partisipasi mereka dalam pelatihan. Hal ini bertujuan untuk mengakui kontribusi Rabial Kanada dalam menyampaikan materi pelatihan dengan jelas dan menginspirasi para peserta, serta untuk mengapresiasi dedikasi dan kerja keras peserta dalam mengikuti pelatihan hingga selesai. Penghargaan ini tidak hanya sebagai bentuk penghormatan, tetapi juga sebagai motivasi tambahan bagi para peserta untuk terus mengembangkan kemampuan mereka dalam menulis karya ilmiah di masa mendatang. Dengan demikian, sesi Evaluasi dan Penutup diharapkan dapat memberikan kesimpulan yang memuaskan dan memotivasi peserta untuk terus meningkatkan keterampilan menulis mereka di masa depan.

6. Kendala yang dihadapi

Meskipun pelatihan mengenai penulisan karya ilmiah bagi guru di SMK Sumatera Selatan bertujuan untuk memberikan manfaat yang besar, tidak dapat dihindari bahwa akan ada beberapa kendala yang dihadapi selama proses pelatihan. Beberapa kendala yang muncul termasuk tingkat pemahaman yang beragam di antara peserta, keterbatasan waktu untuk melatih keterampilan menulis secara mendalam, serta kendala teknis seperti keterbatasan akses terhadap sumber daya atau fasilitas yang dibutuhkan untuk pelatihan yang efektif. Selain itu, tantangan interpersonal seperti kurangnya keterlibatan atau motivasi dari beberapa peserta juga mempengaruhi efektivitas pelatihan.

Simpulan dan Saran

Dari hasil evaluasi sesi pelatihan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta mengenai penulisan karya ilmiah. Nilai rata-rata pre-test sebesar 60 meningkat menjadi 85 pada post-test, menunjukkan efektivitas materi dan metode pelatihan yang diberikan. Selain itu, observasi menunjukkan bahwa seluruh peserta aktif selama pelatihan berlangsung, dan respon positif (100%) dari peserta terhadap kegiatan juga mencerminkan keberhasilan pelatihan. Namun, tidak dapat diabaikan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi selama proses pelatihan, seperti tingkat pemahaman yang beragam di antara peserta, keterbatasan waktu, dan kendala teknis. Untuk mengatasi hal ini, disarankan agar lebih diperhatikan diferensiasi dalam penyampaian materi, memperluas waktu pelatihan jika memungkinkan, serta memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai. Selain itu, penting untuk terus mendorong keterlibatan dan motivasi peserta agar pelatihan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi semua peserta.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh panitia, pihak sekolah, dan peserta atas dedikasi, kerjasama, dan partisipasi aktif dalam pelatihan ini. Tanpa kontribusi dan dukungan dari semua pihak, pelatihan mengenai penulisan karya ilmiah bagi guru di SMK Sumatera Selatan tidak akan berhasil seperti yang kita saksikan hari ini. Semoga hasil pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan profesionalisme dan kualitas pendidikan di sekolah.

Daftar Rujukan

- Al Idrus, S. W., Anwar, Y. A. S., Hakim, A., & Saprizal, S. (2020). Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Kimia SMA di Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 2(1), 56-60.
- Emaliana, I. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru MGMP bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273-279.
- Fadlillah, A. M., & Ruhjatini, D. (2019). Edukasi Perencanaan Karir Bagi Siswa? Siswi SMA di Kecamatan Limo, Depok. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 327-340.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135.
- Habibah, S. M., & Irawati, N. (2023). Penguatan Karya Tulis dan Publikasi Ilmiah Bagi Guru SMPN 42 Surabaya: Meningkatkan Pengetahuan dan Reputasi Akademik. *Caraka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 101-105.
- Hayuhantika, D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru SMPN 3 Ngunut. *Jurnal Adimas*, 5(1), 13-17.
- Jenita, J., Saputra, A. M. A., Salwa, S., Wijayanto, G. W., Asri, H., & Novandalina, A. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Terindeks Sinta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10292-10299.
- Mardikantoro, H. B., Baehaqie, I., Haryadi, H., & Siroj, M. B. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru di Kabupaten Blora. *Journal of Community Empowerment*, 1(2), 35-39.
- Nasution, E. S., Nasution, F., Harahap, T. R., Tambunan, E. E., & Siregar, A. P. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Pada Guru-guru SMA Negeri 6 Padangsidimpuan Dalam Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 145-152.
- Pratiwi, D., & Mutmainah, M. (2021). Career Preparation Training Sebagai Langkah Menghadapi Tantangan Karir di Era New Normal. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 56-63.
- Sumartini, S., Mulyani, M., & Nugroho, B. A. (2019). Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Demak. *Jurnal Puruhita*, 1(1), 54-59.
- Simanjuntak, H. P., & Naibaho, D. (2023). Kepribadian dan Keteladanan Guru Dalam Strategi Pengembangan Pendidikan. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 292-296.